

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yakni cara pelaksanaannya meneliti secara langsung oleh peneliti di lokasi yang akan menjadi objek penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif disebut sebagai metode baru karena popularitasnya masih baru. Metode ini disebut sebagai metode artistic, karena proses penelitiannya kurang terpola, dan juga disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian yang lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yang digunakan ini bertujuan supaya bisa mendapatkan data dari lapangan yang ada kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe*, maka peneliti berkunjung ke lokasi yaitu di SDN Jambean 03, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati supaya menghasilkan data yang akurat dan jelas mengenai penggunaan media pembelajaran PAI di SD.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah lokasi yang nantinya untuk melakukan penelitian. Penelitian akan dilaksanakan di Lembaga formal yaitu di SDN Jambean 03, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena untuk mendapatkan data yang bisa memberikan informasi penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03.

### C. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam data penelitian ialah subjek penelitian, yakni yang berkaitan dengan variabel penelitian. Subjek penelitian biasanya salah satu yang akan berfungsi sebagai kesimpulan dalam temuan penelitian.<sup>2</sup> Informan dan partisipan adalah nama yang diberikan kepada subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Patton membagi metode pemilihan partisipan menjadi dua kategori: *purposeful sampling*, atau sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7-8.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 34-35.

penelitian, dan *random probability sampling*, atau pengambilan sampel secara acak dari populasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan metode pemilihan dengan memperhatikan kesesuaian tujuan penelitian yaitu *purposefull sampling* untuk memilih narasumber yang dapat memberi semua informasi, masukan, ataupun tanggapan terkait penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03. Subjek penelitian ini sangat berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepala Sekolah, guru PAI, dan peserta didik di SDN Jambean 03 akan berpartisipasi dalam proses penggalan, pencarian, dan pengumpulan informasi secara cermat dan akurat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan dan memiliki kejelasan informasi tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>4</sup> Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini antara lain yaitu:

##### **1. Data Primer**

Sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian disebut sumber data primer. Proses mengamati, mewawancarai, dan memotret individu atau organisasi dengan tujuan mengumpulkan dan menyimpan data penelitian merupakan sumber data primer. Menurut Husein Umar, data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Hasilnya, data primer penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik di SDN Jambean 03 Margorejo Pati dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis animasi.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data informasi yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari narasumber atau

---

<sup>3</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88–89.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

organisasi yang berwenang atas data yang dikumpulkan sebelumnya. Menurut Husein Umar, data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak yang telah mengumpulkan data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai makalah tentang objek penelitian, dokumen dan media alternatif sejenis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data, menggabungkan, menghimpun, menjaring, dan mengambil data yang dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi yang mendalam tentang suatu topik yang telah menjadi subjek penelitian atau proses pembuktian informasi atau informasi yang telah diperoleh.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data suatu kejadian atau fenomena yang sedang diteliti.

Apabila pada saat pengumpulan informasi melalui observasi tidak dapat memperoleh data yang cukup, maka dari itu dilakukan wawancara. Peneliti akan mewawancarai pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik. Pengumpulan data melalui wawancara di antaranya yaitu sebagai berikut:

##### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini adalah sebuah prosedur sistematis guna mencari informasi terkait dengan penelitian dengan kondisi pertanyaan yang telah disiapkan dan ditanyakan dengan urutan yang telah diatur oleh peneliti dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Umar, 42.

<sup>7</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41.

<sup>8</sup> Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

<sup>9</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 168, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara jenis ini lebih fleksibel jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, karena wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menyesuaikan keadaan yang terjadi saat ini.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan wawancara secara langsung di lokasi penelitian yaitu di SDN Jambean 03 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Wawancara secara langsung diharapkan memperoleh keakuratan informasi yang akan ditanyakan. Dengan pelaksanaan wawancara tersebut, data yang didapatkan dari beberapa narasumber dari pihak SDN Jambean 03 akan digabungkan guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi peneliti dapat memperoleh informasi tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara melaksanakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03. Observasi ini akan dilakukan kurang lebih selama 1 bulan di sekolah dengan cara mengamati pembelajaran di kelas secara langsung agar menghasilkan data yang lebih detail dan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bentuk tulisan, peraturan, kebijakan, buku, foto, dan sejenisnya dari sebuah peristiwa yang pernah terjadi.<sup>12</sup> Dokumentasi digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data seperti observasi ataupun wawancara yang sudah dilaksanakan. Dengan begitu maka peneliti bisa mendapatkan data mengenai gambaran umum maupun kondisi khusus di SDN Jambean 03 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 80.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 229.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah pengujian validitas data yang diperoleh dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran PAI di SDN Jambean 03 berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe*. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti melakukan penelitian ulang ke lokasi penelitian, melaksanakan observasi, dan melaksanakan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan begitu maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, sehingga bisa saling mempercayai dan informasi tidak disembunyikan lagi.

Pada perpanjangan pengamatan ini, peneliti harus melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data didapatkan menjadi lebih jelas dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah mendapat data yang cukup untuk dianalisis, bahkan saat analisis data, peneliti melakukan pengecekan ulang di lokasi penelitian.<sup>13</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan, wawancara lagi kepada pihak SDN Jambean 03 untuk mendapatkan validasi dari pihak SDN Jambean 03 apakah data yang didapat sudah benar atau ternyata sumber data yang didapat tidak benar, untuk itu diperlukan pengamatan yang lebih mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah terlaksananya pengamatan secara lebih cermat, lebih mendalam dan berkesinambungan. Maka kebenaran data dan urutan peristiwa dapat direkam atau dipahami secara sistematis. Untuk bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku, hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan hal yang dilakukan sebagai metode verifikasi data dari beberapa sumber dengan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270–71.

menggunakan waktu dan metode yang beragam.<sup>14</sup> Pengujian ini dilakukan guna mengumpulkan data yang valid terkait penggunaan media pembelajaran PAI berbasis animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari berbagai sumber untuk melihat apakah itu dapat diandalkan. Selain itu, perbandingan dibuat antara temuan wawancara dan hasil observasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang ditujukan kepada narasumber lain yang masih berkaitan dengan pembelajaran di SDN Jambean 03.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu memeriksa kredibilitas data menggunakan berbagai metode dan sumber yang sama. Misalnya mengecek data dari hasil dokumentasi kemudian mengecek lagi dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti akan melakukan pengecekan data kepada pihak sekolah baik itu dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Bila data yang diperoleh dari ketiga Teknik pengujian kredibilitas tersebut berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas terhadap data dilaksanakan waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>15</sup> Dalam menguji kredibilitas ini dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan ditemukan kepastian datanya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menata, dan menyusun data secara sistematis atas data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372–74.

mengorganisasikan data menjadi kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah data yang penting dan yang akan dipelajari dan disusun menjadi kesimpulan, sehingga memudahkan orang lain dan diri sendiri.<sup>16</sup> Teknik analisis data ada beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, menggabungkan, menghimpun, menjaring, dan mengambil data penelitian.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan yaitu di SDN Jambean 03 dengan cara melakukan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran PAI menggunakan media berbasis animasi *Sparkol Videoscribe*. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan untuk mengumpulkan data yang detail dan jelas. Teknik selanjutnya yaitu wawancara, dalam proses wawancara peneliti akan melakukan wawancara kepada guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik-peserta didik SDN Jambean 03. Untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan valid maka peneliti juga melakukan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Bentuk dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data terkait penggunaan media pembelajaran PAI dalam bentuk video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03 yaitu dari data yang ada yaitu dari sejarah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik maupun sarana prasarana yang ada di SDN Jambean 03 yang bisa diperoleh melalui bagian administrasi SDN Jambean 03.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses meringkas, memilih, memfokuskan, mengidentifikasi tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu untuk fokus pada aspek yang paling penting mengarah pada reduksi data. Langkah pertama dalam proses analisis data adalah melihat kembali semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>18</sup> Hal ini dilaksanakan dengan cara mengelompokkan data terhadap masalah dalam penelitian, yaitu

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

<sup>17</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 135.

penggunaan media pembelajaran PAI, bagaimana penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan hasil data yang telah dilakukan peneliti setelah pemilihan data, kemudian direduksi dan disajikan berbentuk narasi yang memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca saat memahami bacaan. Dalam menyajikan data, peneliti menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh dalam bentuk sedemikian rupa untuk memberi kemudahan saat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan data yang telah didapat guna mempermudah pembaca dalam memahami bacaan.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi yaitu data diawal yang masih sementara dan bisa saja berubah apabila peneliti tidak bisa menemukan bukti yang kuat dan pendukung data dalam pengumpulan data selanjutnya. Jika simpulan pada tahap awal telah diikuti bukti yang benar dan tetap sama ketika peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan, dengan begitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup> Berdasarkan verifikasi data tersebut kemudian peneliti bisa menarik kesimpulan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran PAI berbasis video animasi *Sparkol Videoscribe* di SDN Jambean 03

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.